

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode Literasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa MTs Darussyafa'at Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Sumatera Selatan

Mulai dihidupkan kembali program literasi ini diimplementasikan kembali mulai dari tahap perencanaan yang meliputi proses: merancang tujuan, menyiapkan sarana prasarana, dan menyusun jadwal. Lalu dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang meliputi empat kegiatan yaitu: Berdo'a bersama sebelum memasuki kelas, 30 menit kegiatan literasi sebelum pembelajaran, kunjungan perpustakaan, dan kegiatan literasi mandiri di luar sekolah.

2. Pelaksanaan program literasi di MTs Darussyafa'at Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Sumatera Selatan

Memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam aspek minat baca, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan karakter siswa. Dengan indikator peningkatan minat baca: seringnya siswa MTs kelas I, II ataupun kelas III datang ke perpustakaan, seringnya siswa kelas III datang untuk meminjam buku, dan antusias siswa kelas III Mts membawa buku miliknya ke sekolah. Indikator peningkatan kemampuan berpikir kritis: keterampilan memfokuskan kepada pelajaran yang di pelajari,

mengumpulkan informasi, mengingat, mengorganisasikan, mengintegrasikan, dan mengevaluasi.

Sedangkan karakter yang terbentuk adalah: religius, jujur, disiplin, komunikatif, adab, dan peduli sesama teman. Faktor pendukung terlaksananya program literasi di MTs Darussyafa'at Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Sumatera Selatan mencakup beberapa hal, di antaranya adalah: adanya Program Kampus Universitas Islam Tribakti (UIT) Mengajar, sarana dan prasarana yang memadai, dan atas kerjasama guru dalam pembagian waktu selama pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang ditujukan untuk kelanjutan program literasi di sekolah, yaitu untuk terus melanjutkan program literasi agar penerapan yang diberikan dari pelaksanaan program tersebut dapat menciptakan sebuah budaya literasi di MTs Darussyafa'at Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Sumatera Selatan baik pada siswa maupun guru dan staff, dengan memanfaatkan segala faktor pendukung yang dimiliki seperti sarana dan prasarana yang sangat memadai tersebut. Selain itu, peneliti menyarankan agar pada tahap perencanaan, siswa dipersiapkan terlebih dahulu baik secara kondisi, fisik, emosional, mental, pengetahuan, dan kebutuhan motivasi.